

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan sekolah yang sesuai merupakan keputusan penting yang harus diambil oleh orang tua dan siswa, karena hal ini dapat berdampak signifikan terhadap jalur pendidikan dan prospek masa depan seseorang. (Masud dkk., 2023) Keputusan pemilihan sekolah merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Lokasi dan biaya pendidikan merupakan dua faktor penting yang sering kali menjadi pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan ini (Hermawan, 2021).

Manajemen pemasaran sebagai grand theory dalam penelitian ini merujuk pada konsep fundamental yang dikemukakan oleh Philip Kotler. (Kotler & Keller, 2016) mendefinisikan manajemen pemasaran sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan mendapatkan, mempertahankan, serta meningkatkan jumlah pelanggan melalui penciptaan, penyampaian, dan pengkomunikasian nilai pelanggan yang superior. (Tjiptono & Diana, 2020) memperkuat konsep ini dengan menegaskan bahwa dalam era digital, manajemen pemasaran harus mampu mengintegrasikan pendekatan tradisional dengan strategi digital untuk menciptakan nilai optimal. Dalam konteks pendidikan, manajemen pemasaran berperan vital dalam mengelola hubungan antara institusi pendidikan dengan stakeholders, terutama siswa dan orang tua sebagai konsumen utama jasa pendidikan (Syafa'ati, 2019).

Menurut (Alma & Hurriyati, 2023), keputusan pembelian dalam konteks pemilihan sekolah bersifat jangka panjang dan melibatkan komitmen sumber daya yang signifikan, baik dari sisi finansial maupun non-finansial. Penelitian (Rahayu, 2022) menunjukkan bahwa keputusan pemilihan sekolah oleh orang tua dan siswa secara langsung mempengaruhi keberlanjutan operasional sekolah, mengingat jumlah siswa berkorelasi dengan pendapatan dan kemampuan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas. (Salamah & Sumarwan, 2021) menegaskan bahwa dalam era persaingan antar institusi pendidikan yang semakin ketat, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan sekolah menjadi basis penting dalam pengembangan strategi pemasaran yang efektif dan penguatan positioning sekolah di mata masyarakat.

Urgensi keputusan pembelian bagi sekolah juga tercermin dari dampaknya terhadap aspek operasional dan strategis institusi. Menurut (Zeithaml et al., 2018), keputusan pemilihan sekolah tidak hanya berdampak pada penerimaan siswa baru, tetapi juga berpengaruh pada perencanaan kapasitas, alokasi sumber daya, pengembangan program akademik, dan investasi infrastruktur pendidikan. Penelitian (Wibowo & Sari, 2023) mengungkapkan bahwa pola keputusan pembelian konsumen dapat menjadi indikator awal untuk mengidentifikasi perubahan preferensi pasar dan kebutuhan adaptasi dalam strategi pendidikan yang ditawarkan. Hal ini diperkuat oleh temuan (Putra, 2022) yang menunjukkan bahwa sekolah yang mampu memahami dan merespons faktor-faktor keputusan pembelian

konsumen memiliki tingkat pertumbuhan siswa 40% lebih tinggi dibanding sekolah yang tidak.

(Schiffman & Wisenblit, 2022) menjelaskan bahwa keputusan pembelian konsumen merupakan proses yang melibatkan evaluasi berbagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Teori perilaku konsumen kontemporer menekankan bahwa konsumen saat ini semakin rasional dan kritis dalam mengambil keputusan, terutama untuk layanan jangka panjang seperti pendidikan

Pendidikan sangat penting sebagaimana (Khan et al., 2023) menjelaskan bahwa semakin tingginya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan berkualitas bagi anak-anak mereka. Orang tua mempertimbangkan setidaknya 7-8 alternatif sekolah sebelum membuat keputusan final. Faktor-faktor seperti lokasi, biaya, dan reputasi menjadi pertimbangan utama dalam proses evaluasi.

Decision making (pengambilan keputusan) menurut (Putra, 2022) menyatakan bahwa sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi beberapa pilihan yang diambil oleh seseorang dalam upaya memperoleh konsumsi barang atau jasa. Keputusan memilih orang tua dan siswa merujuk pada konsep keputusan pembelian konsumen yang diadaptasi menjadi keputusan memilih sekolah. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilihan sekolah antara lain adalah lokasi dan biaya pendidikan.

Definisi lokasi menurut (Krisbiyanto & Nadhifah, 2022) menyatakan bahwa keputusan mengenai lokasi dan sistem penyampaian harus selaras

dengan strategi keseluruhan lembaga pendidikan. Dengan demikian, pemilihan lokasi dan metode penyampaian yang tepat merupakan bagian integral dari perencanaan strategis yang efektif untuk mencapai tujuan institusi pendidikan.

Pemilihan pendidikan yang baik memiliki pembiayaan dan sarana serta fasilitas yang baik sebagai penunjang suksesnya proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Definisi biaya menurut (Purwati, 2021) merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga.

Reputasi sekolah memiliki peran yang penting untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi sekolah. Semakin baik reputasi yang dimiliki sekolah dapat mempengaruhi orang tua untuk semakin memperkuat keputusan untuk memilih sekolah tersebut. Menurut (Bao & Mea, 2020) reputasi adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu objek. Definisi reputasi menurut (Firmansyah, 2023) yaitu kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan.

SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS merupakan sekolah yang berlokasi di Jl. Sunan Prapen I/17, Giri, Kec. Kebomas, Kab. Gresik Prov. Jawa Timur. Sekolah ini merupakan bagian dari kompleks pendidikan terpadu Muhammadiyah. Meskipun akses menuju sekolah melalui gang, namun memiliki lebar jalan yang memadai untuk dilalui. SMP Muhammadiyah 4

KEBOMAS menghadapi tantangan dalam persaingan dengan sekolah-sekolah lain di wilayah Kebomas dan sekitarnya. Data menunjukkan tren positif dalam jumlah siswa sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Tahun Pelajaran		
			2022-2023	2023-2024	2024-2025
1	SMPM4 Kebomas Gresik	Jumlah Total	110	109	116
		Jumlah Siswa Baru	29	32	47

Sumber : Data Sekunder SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS, 2024

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 1.1, perjalanan SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS dalam tiga tahun terakhir menunjukkan dinamika yang menarik. Tren perkembangan jumlah siswa mengalami fluktuasi yang menggambarkan tantangan dan peluang yang dihadapi sekolah ini. Jumlah siswa mencapai 116 orang pada tahun ajaran 2024-2025, yang terdiri dari 46 siswa baru kelas 7 dan 1 siswa pindahan kelas 9. Terdapat tren peningkatan jumlah siswa dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Peningkatan jumlah siswa baru sebesar 62% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu dari 29 menjadi 47 siswa, yang mana hal tersebut mencerminkan semakin kuatnya kepercayaan masyarakat, meskipun sekolah berlokasi di dalam gang. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara lokasi, biaya pendidikan, dan reputasi yang baik mampu menjadi daya tarik

bagi calon siswa dan orang tua dalam memilih SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS sebagai tempat menuntut ilmu.

Pemilihan lokasi sekolah yang strategis menjadi salah satu faktor penting dalam keputusan orang tua untuk memilih sekolah bagi putra-putrinya (Sari & Mahendri, 2023). SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS yang berlokasi di kawasan Kebomas memiliki beberapa keunggulan dari sisi lokasi yang dapat menjadi pertimbangan. Dari segi visibilitas, SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS terletak di kompleks pendidikan terpadu Muhammadiyah dengan akses yang memadai meski tidak berada di jalan utama. Hal ini sejalan dengan penelitian (Handayani, 2019) yang menyatakan bahwa lokasi strategis sekolah tidak selalu harus berada di jalan utama, namun yang terpenting adalah kemudahan akses dan keberadaan penanda lokasi yang jelas. Masjid megah di area kompleks menjadi penanda lokasi sekolah yang mudah dikenali. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Putra, 2022) tentang pentingnya penanda fisik yang menonjol dalam meningkatkan visibilitas suatu institusi pendidikan.

Fasilitas pendukung berupa area parkir yang memadai menjadi nilai tambah bagi sekolah ini. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hermawan, 2021) yang menyatakan bahwa manajemen fasilitas parkir merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian kualitas layanan pendidikan. Lahan parkir yang luas dan tertata rapi memberikan kenyamanan bagi guru, karyawan, dan tamu sekolah. Temuan ini mendukung studi (Bao & Mea, 2020) yang mengungkapkan bahwa ketersediaan parkir yang terorganisir berkorelasi positif dengan kepuasan stakeholder sekolah.

Aspek lingkungan sekitar sekolah adalah hal yang tidak kalah penting dan turut mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Pernyataan ini selaras dengan penelitian (Y. He & Giuliano, 2020) yang menemukan korelasi signifikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan efektivitas pembelajaran. SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS berada di lingkungan yang relatif kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Minimnya polusi dan kebisingan, ditambah dengan dukungan masyarakat sekitar, menciptakan atmosfer yang mendukung untuk pengembangan pendidikan. Lebih lanjut, penelitian (Sari & Mahendri, 2023) menyatakan bahwa kualitas lingkungan fisik dan sosial sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa.

Aspek biaya pendidikan menjadi salah satu pertimbangan krusial bagi orang tua dalam memilih sekolah untuk putra-putrinya. Menurut penelitian (Syafa'ati, 2019) terjangkau biaya pendidikan tidak hanya mencakup biaya SPP bulanan, tetapi juga meliputi biaya masuk, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengeluaran terkait pembelajaran lainnya. Studi mereka mengungkapkan bahwa orang tua menempatkan keterjangkauan biaya sebagai salah satu dari tiga faktor utama dalam memilih sekolah. Jika dibandingkan dengan sekolah terdekat yakni biaya pendidikannya sebesar Rp.150.000 ribu rupiah sedangkan di SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS biayanya sebesar Rp.210.000 ribu rupiah yang mana sekolah ini lebih mahal tetapi jika dilihat dari sekolah lain yang masih di kabupaten yang sama masih terjangkau. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ahidin, 2021) yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan

berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SMK.

Penelitian (Soelaiman, 2022) menekankan bahwa kesesuaian biaya dengan kualitas layanan pendidikan menjadi parameter penting dalam evaluasi konsumen pendidikan modern. Penelitian (Nugroho, 2021) mengungkapkan bahwa sekolah yang mampu memberikan layanan pendidikan holistik - mencakup aspek akademik, karakter, dan life skills - dengan biaya terjangkau cenderung menjadi pilihan utama orang tua. SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS membuktikan hal ini melalui peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya, yang mengindikasikan kepuasan masyarakat terhadap value proposition yang ditawarkan.

Penelitian (Bao & Mea, 2020) menggarisbawahi pentingnya kesesuaian biaya dengan manfaat yang diperoleh siswa. Mereka menemukan bahwa sekolah yang mampu menunjukkan outcome pembelajaran yang jelas, seperti prestasi akademik, pengembangan karakter, dan keterampilan praktis, cenderung memiliki tingkat kepuasan orang tua yang lebih tinggi terhadap biaya yang dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan konsep perceived value dalam pemasaran jasa pendidikan, dimana penelitian (Hemelt & Marcotte, 2020) menunjukkan bahwa sekolah dengan bukti outcome yang terukur seperti SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS memiliki positioning yang lebih kuat di mata masyarakat dan transparansi capaian pembelajaran juga keberhasilan alumni menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat.

Aspek Reputasi Sekolah juga begitu penting, dalam kompetensi pendidikan, penelitian (Wijaya & Sutrisno, 2021) mengungkapkan bahwa kualifikasi guru dan sistem pembelajaran menjadi tolok ukur utama reputasi sekolah. SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS membuktikan hal ini melalui tenaga pendidik berkualitas dimana 85% gurunya telah bersertifikasi dan bergelar S1. Program pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan juga menjadi prioritas, sejalan dengan temuan (Rahmawati, 2022) yang menyatakan bahwa adanya hubungan langsung antara kompetensi guru dengan prestasi siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata nilai ujian dan konsistensi tingkat kelulusan 100% yang dicapai sekolah ini.

Penelitian (Hidayat & Nugroho, 2023) menekankan pentingnya diferensiasi dalam persaingan pendidikan modern. SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS hadir dengan proposisi nilai yang unik melalui program tahfidz unggulan, sistem pembelajaran bilingual, dan program leadership-entrepreneurship yang didukung fasilitas modern. (Kusuma, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa sekolah dengan keunggulan spesifik seperti ini memiliki daya tarik lebih tinggi di mata masyarakat. Terbukti dari meningkatnya jumlah pendaftaran siswa baru setiap tahunnya di SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS.

Aspek kepercayaan masyarakat merupakan titik vital bagi keberlangsungan institusi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2022) menerangkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap sekolah terbentuk melalui tiga pilar utama: transparansi pengelolaan,

konsistensi kualitas layanan, dan intensitas komunikasi dengan pemangku kepentingan. Studi ini mengungkapkan bahwa sekolah dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi memiliki peluang 3,5 kali lebih besar untuk mencapai target penerimaan siswa.

(Suharto, 2023) dalam studinya korelasi positif antara trust building dengan peningkatan jumlah pendaftar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem pengelolaan transparan dan komunikasi dua arah dengan orang tua mengalami pertumbuhan siswa rata-rata 25% lebih tinggi dibanding sekolah yang menganut sistem konvensional. SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS mengimplementasikan temuan-temuan tersebut melalui berbagai inisiatif strategis, seperti pelaporan keuangan berkala, sistem informasi akademik terintegrasi, dan forum komunikasi orang tua-guru reguler. Hasilnya tercermin dari peningkatan signifikan jumlah siswa baru sebesar 62% pada tahun ajaran 2024-2025, yang mengindikasikan menguatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Tabel 1.2 Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS

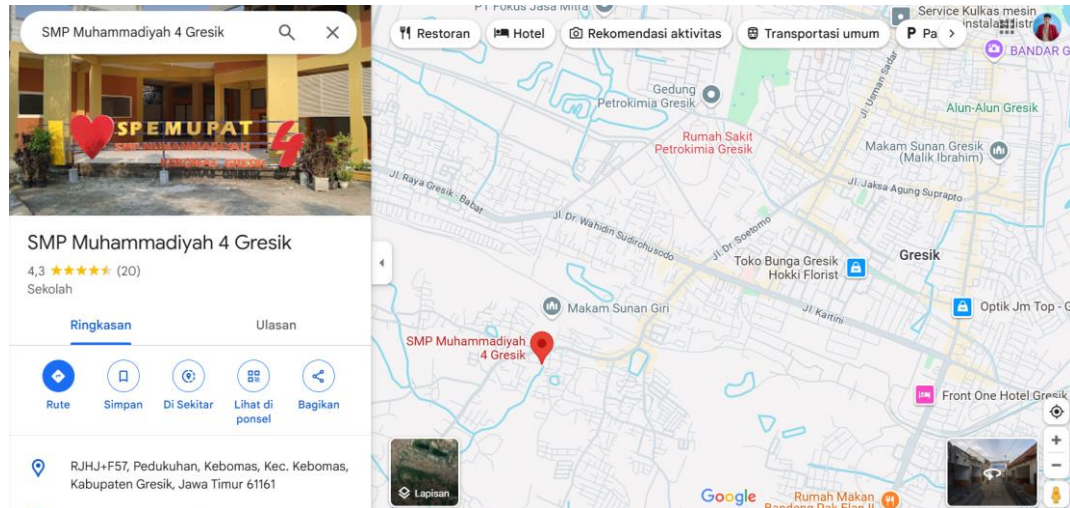
NPSN	20500533
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	SMP
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	0144/0474/1990
Tanggal SK Pendirian	1974-07-24
SK Izin Operasional	503.2.17/29/437.74/2020
Tanggal SK Izin Operasional	2020-07-29

Sumber : dapo.kemdikbud.go.id

Dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa, selama 50 tahun berdiri sejak 1974, SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS telah membangun rekam jejak yang baik. Sejalan dengan penelitian (Nurhayati & Sulisty, 2023), sekolah dengan pengalaman panjang seperti ini memiliki keunggulan dalam membangun sistem pembelajaran yang matang. Perjalanan transformatif SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik yang dimulai sejak 24 Juli 1974 menandai tonggak penting dalam sejarah pendidikan di Gresik. Sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah nomor 0144/0474/1990, sekolah yang dikelola oleh Yayasan Muhammadiyah ini telah menunjukkan perkembangan signifikan selama 50 tahun perjalanannya. Perjalanan panjang ini menjadikan SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya bertahan, tetapi terus berkembang dan berinovasi, membuktikan kemampuannya dalam mempertahankan kualitas pendidikan sambil beradaptasi dengan tuntutan zaman modern.

Integrasi keempat aspek ini - kompetensi, keunggulan, kepercayaan, dan pengalaman pendidikan - telah menjadikan SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS sebagai institusi pendidikan yang diperhitungkan di wilayah Gresik. Temuan-temuan penelitian terdahulu semakin mengukuhkan bahwa pendekatan holistik yang diterapkan sekolah ini sejalan dengan tuntutan pendidikan modern dan ekspektasi masyarakat terhadap institusi pendidikan berkualitas.

Gambar 1.1 SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS Gresik



Sumber : Googlemaps.com

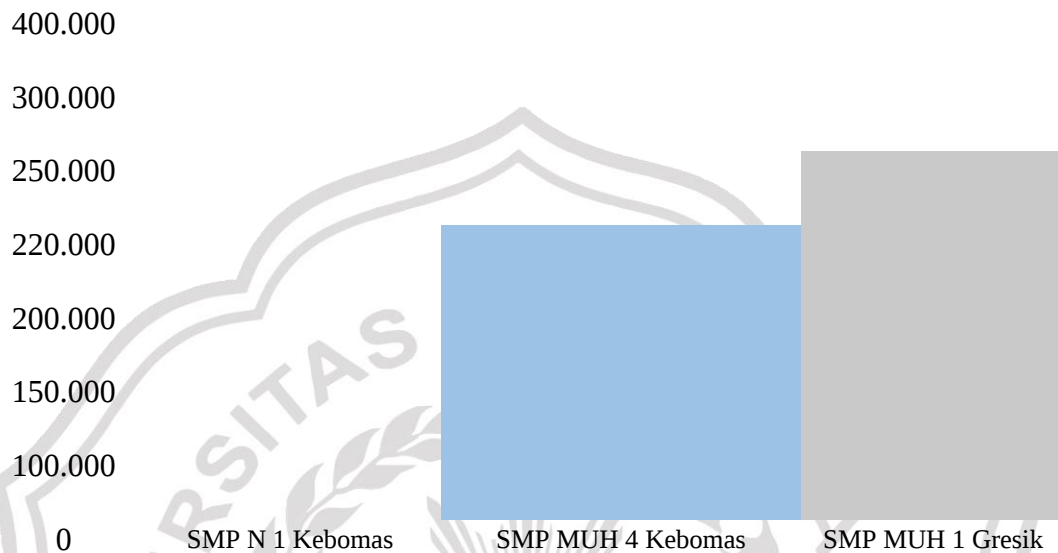
SMP Muhammadiyah 4 Kebomas terletak di kawasan yang strategis, tepatnya di kompleks pendidikan terpadu Muhammadiyah, dimana di lokasi tersebut terdapat paud, TK dan SD Muhammadiyah yang merupakan kawasan yang memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan pendidikan di wilayah Kebomas dan sekitarnya. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah akses menuju sekolah yang harus melalui gang kecil, yang masih dipertimbangkan oleh sebagian orang tua dan calon siswa.

Fenomena yang terjadi adalah meskipun terdapat peningkatan jumlah siswa, capaian ini masih belum optimal mengingat potensi yang ada di wilayah Kebomas dan sekitarnya. Dari segi lokasi, SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS memiliki letak yang cukup strategis di kawasan kompleks pendidikan terpadu Muhammadiyah. Namun, beberapa calon siswa dan orang tua masih

mempertimbangkan akses yang harus melalui gang untuk mencapai sekolah.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menarik minat calon siswa.

Tabel 1.3 Perbandingan Dengan Sekolah Di Sekitar



Sumber : Data Primer

Dalam penelitian ini, grafik yang disajikan menunjukkan perbandingan biaya pendidikan antara tiga sekolah yang terletak di wilayah Kebomas dan Gresik, yaitu SMP Negeri 1 Kebomas, SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, dan SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Berdasarkan data yang tersedia, SMP Negeri 1 Kebomas tidak mengenakan biaya pendidikan atau gratis, sementara SMP Muhammadiyah 4 Kebomas memiliki biaya pendidikan sekitar Rp 220.000 per bulan, dan SMP Muhammadiyah 1 Gresik memiliki biaya sekitar Rp 250.000 per bulan.

Perbedaan biaya ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. SMP Negeri 1 Kebomas, sebagai sekolah negeri, biasanya didanai sepenuhnya oleh pemerintah, yang menjadikannya tidak membebankan biaya pendidikan

kepada siswa. Sementara itu, kedua sekolah Muhammadiyah (SMP Muhammadiyah 4 Kebomas dan SMP Muhammadiyah 1 Gresik) merupakan sekolah swasta yang mengandalkan dana dari siswa untuk operasional dan pengembangan fasilitas pendidikan. Biaya pendidikan di kedua sekolah ini mungkin mencerminkan kebutuhan untuk mendukung berbagai fasilitas tambahan, pengajaran berkualitas, dan layanan lainnya yang tidak didapatkan di sekolah negeri.

SMP Muhammadiyah 4 Kebomas tercatat memiliki biaya pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Dengan biaya sekitar Rp 220.000 per bulan, SMP Muhammadiyah 4 Kebomas mungkin menawarkan pilihan pendidikan yang lebih terjangkau bagi sebagian orang tua di wilayah Kebomas. Sebaliknya, SMP Muhammadiyah 1 Gresik, dengan biaya sekitar Rp 250.000 per bulan, mungkin menawarkan fasilitas atau kualitas pendidikan yang lebih tinggi, yang tercermin dalam biaya yang sedikit lebih mahal.

Secara keseluruhan, grafik ini memberikan gambaran yang jelas tentang perbedaan biaya pendidikan antara sekolah negeri dan swasta. Namun, untuk membuat analisis yang lebih komprehensif, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi biaya pendidikan, seperti fasilitas yang disediakan, kualitas pengajaran, dan keberagaman layanan yang ditawarkan oleh masing-masing sekolah.

Fenomena lainya adalah masyarakat terhadap biaya pendidikan. Meskipun SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS menawarkan biaya yang relatif terjangkau, beberapa orang tua masih membandingkan dengan sekolah negeri yang memiliki biaya lebih rendah. Di sisi lain, ada juga orang tua yang rela membayar lebih mahal di sekolah swasta lain yang dianggap memiliki reputasi lebih baik.

Gambar 1.2 Reputasi SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS Gresik



Sumber : Data Primer SMP MUH 4 Kebomas

Dari gambar tersebut menampilkan sebuah penghargaan yang diterima oleh SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik sebagai "*Muhammadiyah Inspiring School*" dalam ajang *Muhammadiyah Future School (MFS) 2022*. Pada gambar terlihat kepala sekolah dengan penuh bangga menunjukkan sertifikat penghargaan tersebut, yang mencerminkan prestasi dan dedikasi

sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah yang inspiratif dan inovatif. Penghargaan ini bukan hanya sebagai bukti keberhasilan SMP Muhammadiyah 4 Kebomas dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga sebagai pengakuan terhadap upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter, kreativitas, dan kepemimpinan siswa.

MFS 2022, sebagai ajang yang bertujuan untuk menghargai sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berkomitmen dalam memajukan dunia pendidikan, memberikan kesempatan bagi sekolah-sekolah untuk menunjukkan inovasi dan pencapaian luar biasa mereka. Penghargaan ini juga menjadi bukti bahwa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya dalam hal penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan tantangan zaman, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan di wilayah Kebomas dan sekitarnya

Selain itu, prestasi ini diharapkan dapat memotivasi sekolah lain untuk terus berinovasi dalam upaya menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dengan adanya penghargaan ini, SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik semakin memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membentuk generasi masa depan yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.

Reputasi sekolah menjadi faktor penting yang dapat memediasi pengaruh lokasi dan biaya terhadap keputusan pemilihan sekolah. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa sekolah dengan reputasi baik tetap diminati meskipun lokasi kurang strategis atau biaya relatif tinggi. Sebaliknya, sekolah dengan lokasi strategis dan biaya terjangkau namun reputasi kurang baik cenderung kurang diminati.

(Sibarani et al, 2019) menjelaskan faktor-faktor penentuan lokasi usaha bisa dilihat sebagai berikut: 1) Penduduk: Kepadatan penduduk merupakan salah satu tolak ukur besar kecilnya potensi usaha yang dibangun, karena dari penduduk tersebutlah yang akan menggunakan jasa tersebut. 2) Pendapatan: Setelah mengetahui jumlah penduduk, kemudian diukur pendapatannya. 3) Tempat : Ada beberapa jenis tempat yang bisa dipilih untuk usaha seperti perumahan, mall, pusat bisnis, pinggir jalan dan lain sebagainya. 4) Kepadatan Lalu Lintas: pelanggan tidak hanya berasal dari lingkungan sekitar. Pelanggan tambahan biasanya datang dari orang-orang yang lewat di depan lokasi. 5) Persaingan: Perlu dilakukan analisis untuk melihat berapa banyak pemain sejenis, seberapa besar tingkat persaingannya.

Biaya pendidikan menurut (Suryani, 2019) adalah dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Terjangkaunya biaya pendidikan 2) Kesesuaian biaya dengan kualitas layanan 3) Kesesuaian biaya dengan manfaat yang diperoleh 4) Kemudahan dalam pembayaran.

Dalam penelitian (Agasisti, 2024) tentang Faktor pendorong pilihan sekolah: Pemilihan sekolah dasar dalam konteks pilihan bebas, menunjukkan bahwa kinerja sekolah, yang diukur dengan nilai tes standar, tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan keputusan orang tua untuk memilih sekolah di luar wilayah lokal mereka. Ini menunjukkan bahwa meskipun sekolah memiliki reputasi yang baik berdasarkan metrik kinerja, itu tidak selalu menarik orang tua jika faktor sosial-ekonomi tidak selaras dengan preferensi mereka.

Reputasi sekolah merupakan salah satu faktor mempengaruhi keputusan pemilihan sekolah. Dalam hal ini reputasi dipilih karena berkaitan dengan citra, nama, pelayanan, dan kualitas sekolah. Selain itu reputasi merupakan kesan perasaan yang ada di publik mengenai sebuah organisasi dan didapat dari pengamatan seseorang yang bisa membangun anggapan-anggapan yang nantinya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Hayat, 2022). Bagi calon siswa, reputasi sekolah juga menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan memilih sekolah. Pemilihan pada sekolah dengan reputasi sekolah yang baik akan lebih diprioritaskan, karena sekolah dengan reputasi sekolah yang baik akan mendapat nilai positif di mata konsumen (siswa). Dalam lembaga pendidikan siswa berperan sebagai konsumen utama yang akan mempertimbangkan lokasi dan biaya pendidikan yang terbaik dari sekolah yang akan dipilih sebagai tempatnya belajar (Baharun, 2021).

Penelitian-penelitian terdahulu pernah dilakukan terkait lokasi, biaya, reputasi terhadap keputusan pemilihan sekolah, seperti penelitian (Sari & Mahendri, 2023) (Simamora dkk., 2023) (Ahidin, 2021) (Krisbiyanto & Nadhifah, 2022) (Purwati, 2021). Namun masih terdapat celah penelitian dalam mengintegrasikan ketiga faktor tersebut dengan reputasi sebagai variabel mediasi dalam satu model yang komprehensif.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa celah yang menjadi fokus utama. Pertama, terdapat perbedaan hasil dalam penelitian sebelumnya mengenai pengaruh faktor lokasi dan biaya terhadap keputusan dalam pemilihan sekolah, menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam temuan-temuan terkait variabel tersebut (Sari & Mahendri, 2023; Simamora dkk., 2023). Kedua, penelitian terkait sekolah swasta yang berbasis organisasi keagamaan masih terbatas, sehingga perlu kajian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan jenis sekolah ini (Krisbiyanto & Nadhifah, 2022). Terakhir, belum ada penelitian yang meninjau peran mediasi dari reputasi sekolah dalam mempengaruhi keputusan pemilihan, yang seharusnya dapat memberikan pandangan baru mengenai bagaimana reputasi sekolah berperan dalam proses ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut secara komprehensif.

Urgensi penelitian ini didasari oleh perubahan fundamental dalam paradigma pendidikan dari *product-oriented* menjadi *market-oriented*. Transformasi ini mengharuskan lembaga pendidikan untuk lebih memahami

proses keputusan pemilihan sekolah dari perspektif konsumen. (Blackwell et al., 2023) menekankan bahwa pemilihan sekolah merupakan *extended problem solving*, di mana orang tua sebagai pengambil keputusan melakukan evaluasi mendalam dan pencarian informasi yang ekstensif sebelum menentukan pilihan.

Kompleksitas pengambilan keputusan ini semakin meningkat seiring dengan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan. Para orang tua menyadari bahwa pendidikan bukan sekadar proses pembelajaran, melainkan upaya terencana untuk mengembangkan potensi anak secara optimal (Burgess dkk., 2020). Namun, pilihan sekolah dengan beragam keunggulan, fasilitas, dan program unggulan justru menciptakan dilema dalam proses pengambilan keputusan.

Di tengah beragamnya pilihan tersebut, orang tua dihadapkan pada pertimbangan berbagai faktor seperti lokasi, biaya pendidikan, dan reputasi sekolah. SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS, sebagai salah satu sekolah swasta berbasis keagamaan, perlu memahami dinamika pengambilan keputusan ini untuk dapat mengoptimalkan strategi pemasarannya. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan sekolah menjadi krusial untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan institusi pendidikan di era yang semakin kompetitif ini.

Berdasarkan urgensi pemahaman keputusan pembelian konsumen dan fenomena yang ada, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang

“Pengaruh Lokasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Yang Dimediasi Reputasi Sekolah Pada Smp Muhammadiyah 4 KEBOMAS”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena, kesenjangan, dan fokus analisis tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas ?
2. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas ?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap reputasi sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas ?
4. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap reputasi sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas ?
5. Apakah reputasi sekolah berpengaruh terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas ?
6. Apakah Reputasi Sekolah memediasi pengaruh lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas ?
7. Apakah Reputasi Sekolah memediasi pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas
2. Menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas
3. Menganalisis pengaruh lokasi terhadap reputasi sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas
4. Menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap reputasi sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas
5. Menganalisis pengaruh reputasi sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas
6. Menganalisis apakah reputasi sekolah memediasi pengaruh lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas
7. Menganalisis apakah reputasi sekolah memediasi pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan sekolah. Ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana meningkatkan keputusan pemilihan sekolah di SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilihan sekolah, khususnya pada konteks SMP Muhammadiyah 4 KEBOMAS.

